



Pembelajaran PPKn sebagai Sarana Menanamkan Semangat Persatuan dan Kesatuan pada Siswa SD

Andini Agustya Utami^{1*}, Amelia Putri², Ari Suriani³

^{1,2,3} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Email: agustyaautamiandini@gmail.com^{1*}, ameliaprtr005@gmail.com², arisuriani@fip.unp.ac.id³

Alamat : Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Padang

Korespondensi penulis : agustyaautamiandini@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the effectiveness of Civic and Pancasila Education (PPKn) in instilling the spirit of unity and integrity among elementary school (SD) students. Using a qualitative approach through a literature review method, this research examines various scholarly works and relevant studies to develop effective and contextual PPKn learning strategies. The findings reveal that PPKn plays a strategic role in shaping national character through the understanding of national values, legal norms, and national identity. Programs such as "Sahabat Pancasila" serve as successful examples of implementing unity values in real school settings. However, challenges remain, such as the lack of variety in teaching methods and the low level of students' affective engagement. Therefore, recommended strategies include value-based learning models, contextual approaches, and regular teacher training. This research is expected to contribute to the development of character education policies and strengthen the role of PPKn in nurturing a young generation that is patriotic and tolerant.*

Keywords: *Civic and Pancasila Education, elementary school, character education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada siswa sekolah dasar (SD). Dengan menggunakan pendekatan kualitatif melalui metode studi pustaka, penelitian ini mengkaji berbagai literatur ilmiah dan hasil penelitian yang relevan untuk menyusun strategi pembelajaran PPKn yang efektif dan kontekstual. Hasil kajian menunjukkan bahwa PPKn memiliki peran strategis dalam membentuk karakter kebangsaan melalui pemahaman nilai-nilai kebangsaan, norma hukum, dan identitas nasional. Program seperti "Sahabat Pancasila" menjadi contoh keberhasilan penerapan nilai persatuan dalam praktik nyata di sekolah. Namun, masih ditemukan berbagai tantangan seperti minimnya variasi metode pembelajaran dan rendahnya keterlibatan siswa secara afektif. Oleh karena itu, strategi yang disarankan adalah penggunaan model pembelajaran berbasis nilai, pendekatan kontekstual, dan pelatihan guru secara rutin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan pendidikan karakter serta memperkuat peran PPKn dalam membina generasi muda yang cinta tanah air dan toleran.

Kata kunci: PPKn, sekolah dasar, pendidikan karakter, studi Pustaka

1. PENDAHULUAN

Persatuan dan kesatuan merupakan fondasi utama dalam menjaga keutuhan bangsa Indonesia yang majemuk. Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai tersebut harus ditanamkan sejak dini agar generasi penerus bangsa tumbuh dengan kesadaran berbangsa yang kuat. Salah satu sarana yang strategis dalam mewujudkan tujuan ini adalah melalui pendidikan PPKn di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran ini bukan hanya menyampaikan materi kognitif, tetapi juga membentuk karakter kebangsaan siswa yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.

Pendidikan PPKn bertujuan untuk membentuk warga negara yang demokratis, berakhlak mulia, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial. Pembelajaran ini meliputi

pemahaman terhadap norma hukum, nilai-nilai kebangsaan, serta penguatan identitas nasional. Dengan pendekatan kontekstual dan pembelajaran aktif, siswa diajak untuk tidak hanya memahami, tetapi juga mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Hamid et al., 2021).

Secara lebih khusus, penerapan pembelajaran PPKn dalam konteks semangat persatuan dan kesatuan sangat penting untuk mencegah konflik sosial dan memperkuat kohesi antarindividu dalam masyarakat. Di tengah derasnya pengaruh globalisasi dan arus informasi yang bebas, penguatan karakter bangsa melalui pendidikan menjadi semakin relevan. Oleh karena itu, sekolah dasar menjadi titik awal yang sangat menentukan keberhasilan pembinaan karakter tersebut (Nurhasanah et al., 2024).

Contoh nyata penerapan pembelajaran nilai persatuan dapat dilihat pada program “Sahabat Pancasila” di beberapa SD di Yogyakarta, di mana siswa dibiasakan berdiskusi lintas budaya dan melakukan proyek sosial. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa tidak hanya memahami konsep toleransi, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Siregar, 2018). Ini menjadi bukti bahwa pembelajaran PPKn mampu membawa pengaruh nyata bagi pembentukan karakter kebangsaan.

Meski begitu, tantangan dalam pembelajaran PPKn masih cukup banyak. Kurangnya variasi metode pengajaran, minimnya keterlibatan siswa, serta rendahnya penekanan pada aspek afektif menjadi kendala dalam optimalisasi tujuan pembelajaran. Hal ini diperparah dengan adanya sikap apatis terhadap isu-isu kebangsaan pada sebagian siswa. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih interaktif, kontekstual, dan menyenangkan (Husna et al., 2022).

Penelitian oleh Muallimah et al. (2024) menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis nilai (*value-based learning*) dapat meningkatkan pemahaman dan penghayatan siswa terhadap nilai persatuan. Selain itu, guru juga perlu diberi pelatihan rutin agar mampu mengemas materi PPKn menjadi lebih bermakna. Pembelajaran tidak boleh hanya berfokus pada hafalan, melainkan harus menyentuh ranah sikap dan tindakan nyata siswa. Selain pendekatan metode, muatan materi PPKn juga perlu disesuaikan dengan konteks kekinian. Misalnya, isu-isu seperti polarisasi politik, intoleransi, dan disintegrasi bangsa harus diangkat dalam diskusi kelas secara bijak. Sesuai dengan temuan Syafaruddin et al. (2021), siswa yang diberi ruang dialog untuk membahas isu kebangsaan secara terbuka lebih mampu menunjukkan empati dan sikap toleran dalam berinteraksi.

Dalam konteks literatur terdahulu, cukup banyak penelitian yang mengungkapkan bahwa pendidikan kewarganegaraan yang bermuatan nilai-nilai nasionalisme terbukti efektif

membentuk karakter kebangsaan siswa. Penelitian oleh Kurniasih et al. (2021) menegaskan bahwa melalui pembelajaran tematik integratif, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga keterampilan sosial yang mendukung terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam lingkungan mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka fokus permasalahan dalam artikel ini adalah bagaimana efektivitas pembelajaran PPKn dalam menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada siswa SD, serta bagaimana strategi implementasi yang paling relevan untuk konteks saat ini. Permasalahan ini penting dibahas agar pembelajaran PPKn tidak hanya menjadi formalitas kurikulum, melainkan sebagai sarana strategis pembentukan karakter bangsa sejak usia dini.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis secara mendalam bagaimana peran dan strategi pembelajaran PPKn dalam menumbuhkan nilai persatuan dan kesatuan di kalangan siswa SD. Dengan analisis yang sistematis dan didukung data empirik, diharapkan artikel ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PPKn yang efektif, kontekstual, dan berorientasi pada pembentukan karakter kebangsaan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (literature review). Metode ini dipilih untuk menelaah secara mendalam berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan pembelajaran PPKn dan perannya dalam menanamkan nilai-nilai persatuan dan kesatuan pada siswa sekolah dasar. Studi pustaka memungkinkan peneliti mengidentifikasi dan menganalisis konsep-konsep teoritis serta hasil-hasil penelitian sebelumnya tanpa melakukan observasi lapangan langsung. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk menyusun kerangka konseptual yang solid guna menjelaskan fenomena pembelajaran PPKn sebagai wahana pembentukan karakter kebangsaan pada usia dini.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan dua sumber utama yaitu Garuda (Garba Rujukan Digital) yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, serta Google Scholar sebagai penyedia literatur ilmiah global. Kriteria pemilihan jurnal yang digunakan dalam studi ini adalah sebagai berikut: (1) jurnal terbit dalam lima tahun terakhir (2018–2023), (2) jurnal berasal dari penerbit yang terakreditasi secara nasional atau internasional, (3) topik jurnal secara langsung membahas pembelajaran PPKn, pendidikan karakter, persatuan dan kesatuan, atau konteks pendidikan dasar. Dengan kriteria ini, validitas dan relevansi informasi yang digunakan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori pendidikan karakter dari Thomas Lickona, yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral seperti tanggung jawab, hormat, dan kewarganegaraan dalam sistem pendidikan. Teori ini relevan dengan esensi PPKn sebagai pendidikan nilai yang membentuk kepribadian dan identitas bangsa. Selain itu, teori pembelajaran konstruktivistik digunakan untuk menekankan bahwa nilai persatuan dan kesatuan harus ditanamkan melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi siswa (Lickona, 1991; Wuryandani & Yulianti, 2021).

Penggunaan metode studi pustaka dalam penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Pertama, metode ini memungkinkan peneliti untuk menjangkau dan mengakses berbagai pandangan dan temuan yang beragam secara efisien. Kedua, metode ini membantu membentuk kerangka teoretis yang kuat sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran PPKn yang lebih aplikatif dan kontekstual. Ketiga, dengan mengevaluasi berbagai hasil studi sebelumnya, peneliti dapat mengidentifikasi celah penelitian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi kebijakan pendidikan di tingkat sekolah dasar, terutama terkait penguatan nilai-nilai kebangsaan.

Hasil dari metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pembelajaran PPKn dapat dimanfaatkan secara maksimal sebagai instrumen untuk memperkuat semangat persatuan dan kesatuan dalam kehidupan siswa sejak usia dini. Temuan yang diperoleh dari literatur yang dikaji akan digunakan untuk menyusun sintesis gagasan dan strategi pembelajaran yang tidak hanya berbasis nilai tetapi juga kontekstual dengan realitas sosial di Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi nyata dalam penguatan pendidikan karakter dalam sistem pendidikan dasar Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil kajian literatur dari beberapa jurnal nasional memberikan gambaran yang cukup komprehensif dan konsisten mengenai peran strategis pembelajaran PPKn dalam menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada siswa Sekolah Dasar (SD). Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn yang dirancang secara kontekstual dan aplikatif mampu menginternalisasi nilai-nilai kebangsaan secara efektif pada peserta didik. Selain itu, hasil-hasil kajian ini menegaskan bahwa penerapan metode pembelajaran yang interaktif dan dukungan kebijakan pendidikan yang sinergis sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dalam membangun karakter persatuan dan kesatuan secara menyeluruh.

Dengan demikian, kajian jurnal-jurnal yang direview tidak hanya menguatkan landasan teori tentang pentingnya pendidikan karakter melalui PPKn, tetapi juga memberikan gambaran empiris terkait tantangan dan peluang pembelajaran di era sosial budaya Indonesia yang semakin kompleks. Hal ini menegaskan perlunya strategi pembelajaran yang holistik dan kolaboratif agar nilai-nilai kebangsaan dapat tertanam dengan kuat sejak usia dini, sehingga menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi penerus bangsa yang berkarakter dan bersatu.

Tabel 1. Ringkasan Review Lima Jurnal Terkait

| No. | Judul Artikel | Penulis | Tahun | Jurnal | Fokus Utama | Link |
|-----|---|------------------------------|-------|--|---|---|
| 1 | Peran Guru BK dalam Membina Karakter Siswa Setelah Pandemi COVID-19 di MTsN 1 Pasaman | Afrina & Yarni | 2023 | Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan | Peran guru BK dalam pembinaan karakter siswa pasca pandemi | https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/30985?issue=Vol.+1+No.+1+%282023%29%3A+Januari+%3A+Jurnal+Kajian+Penelitian+Pendidikan+dan+Kebudayaan |
| 2 | Kajian Literatur tentang Media Pembelajaran Interaktif dan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah | Hairani, Susanti, & Mahdiyah | 2024 | Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan | Pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap minat belajar | https://www.researchgate.net/publication/382895939_Kajian_Literatur_tentang_Media_Pembelajaran_Interaktif_dan_Minat_Belajar_Pendidikan_Agama_Islam_di_Sekolah |
| 3 | Peran Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Menyediakan Pendidikan Dasar Bermutu untuk Mewujudkan Visi Indonesia 2045 | Ngan Sui-Ni | 2023 | arXiv preprint | Kolaborasi pemerintah pusat dan daerah dalam pendidikan dasar | https://arxiv.org/abs/2302.12837 |
| 4 | A Systematic Literature Review on Ethnomathematics in Geometry | Iskandar et al. | 2022 | arXiv preprint | Integrasi etnomatematika dalam pembelajaran geometri | https://arxiv.org/abs/2212.11788 |

| | | | | | | |
|---|--|---------------|------|--------------|---|---|
| 5 | Pengembangan Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai Sumber Rujukan Karya Ilmiah di Indonesia | Kusuma et al. | 2015 | ResearchGate | Pengembangan platform Garuda untuk akses karya ilmiah | https://www.researchgate.net/publication/277773304_PENGEMBA_NGAN_GARUDA_GARBA_RUJUKAN_DIGITAL_SEBAGAI_SUMBER_RUJUKAN_KARYA_ILMI AH_DI_INDONESIA |
|---|--|---------------|------|--------------|---|---|

Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji berbagai hasil penelitian dan literatur terkait pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) sebagai instrumen penanaman semangat persatuan dan kesatuan di kalangan siswa sekolah dasar (SD). Metode ini efektif dalam menjangkau pandangan serta temuan yang beragam sehingga membangun kerangka teoretis yang kuat dan kontekstual. Melalui evaluasi hasil studi terdahulu, penelitian ini bertujuan merumuskan strategi pembelajaran PPKn yang aplikatif guna memperkuat nilai kebangsaan sejak usia dini.

Afrina dan Yarni (2023) dalam jurnal *Peran Guru BK dalam Membina Karakter Siswa Setelah Pandemi COVID-19 di MTsN 1 Pasaman* menekankan pentingnya peran guru Bimbingan Konseling (BK) dalam pembinaan karakter siswa pasca pandemi. Meski fokusnya di MTs, prinsip pembinaan karakter yang dilakukan guru BK sangat relevan dengan pembelajaran PPKn di SD. Peran guru sebagai fasilitator nilai persatuan dan kesatuan harus ditingkatkan melalui pendekatan personal yang responsif terhadap kondisi sosial siswa pasca pandemi, sehingga nilai kebangsaan dapat tertanam secara efektif.

Selanjutnya, kajian oleh Hairani, Susanti, dan Mahdiyah (2024) tentang media pembelajaran interaktif dan minat belajar Pendidikan Agama Islam menyoroti bagaimana penggunaan media digital meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan ini membuka peluang besar bagi pembelajaran PPKn untuk mengadopsi media interaktif sebagai strategi memperkuat pemahaman nilai persatuan dan kesatuan, khususnya dalam konteks SD yang membutuhkan pendekatan pembelajaran yang menarik dan kontekstual.

Kajian Ngan Sui-Ni (2023) mengenai kolaborasi pemerintah pusat dan daerah dalam menyediakan pendidikan dasar bermutu menggarisbawahi pentingnya sinergi kebijakan pendidikan yang mendukung penguatan nilai kebangsaan. Implementasi strategi pembelajaran

PPKn di sekolah dasar tidak dapat lepas dari dukungan kebijakan yang memprioritaskan pembangunan karakter dan persatuan bangsa. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran PPKn dalam menanamkan semangat persatuan membutuhkan dukungan multi-level, mulai dari kebijakan hingga praktik di kelas.

Iskandar et al. (2022) dalam tinjauan sistematis literatur tentang etnomatematika di geometri memberikan gambaran pentingnya konteks budaya lokal dalam pembelajaran. Integrasi nilai budaya lokal dapat menjadi pendekatan inovatif dalam pembelajaran PPKn untuk menumbuhkan rasa kebersamaan dan persatuan di antara siswa. Pendekatan etnomatematika ini dapat diterapkan secara analog dalam pembelajaran PPKn, di mana nilai-nilai persatuan dihubungkan dengan kearifan lokal yang akrab bagi siswa SD.

Sementara itu, Kusuma et al. (2015) membahas pengembangan Garuda sebagai platform sumber rujukan karya ilmiah di Indonesia. Kemajuan teknologi informasi ini sangat berpotensi mendukung guru dan peneliti dalam mengakses bahan ajar dan strategi pembelajaran PPKn yang berbasis bukti. Akses yang mudah ke sumber ilmiah akan memperkaya konten pembelajaran dan memperkuat landasan teoritis pengajaran nilai persatuan dan kesatuan di sekolah dasar.

Dari perspektif metodologis, penggunaan studi pustaka dalam penelitian ini memberikan beberapa manfaat strategis. Afrina dan Yarni (2023) menampilkan pendekatan pembinaan karakter melalui peran guru BK yang sangat aplikatif dalam konteks pasca pandemi, memberikan gambaran kuat tentang bagaimana nilai kebangsaan bisa dibangun melalui pendekatan personal. Namun, fokus penelitian mereka lebih kepada aspek bimbingan konseling, sehingga pembelajaran PPKn secara langsung tidak dibahas secara mendalam. Sebaliknya, kajian Hairani, Susanti, dan Mahdiyah (2024) lebih menitikberatkan pada pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang dapat meningkatkan minat belajar, tapi kurang menyoroti aspek penanaman nilai persatuan dan kesatuan secara spesifik.

Selain itu, Ngan Sui-Ni (2023) memberikan perspektif penting terkait dukungan kebijakan pendidikan yang sinergis dari pemerintah pusat dan daerah, yang menjadi landasan penting agar pembelajaran PPKn dapat berjalan efektif. Namun, kajian ini lebih bersifat makro dan kebijakan, sehingga implementasi teknis pembelajaran di tingkat sekolah dasar kurang detail. Iskandar et al. (2022) menawarkan pendekatan inovatif dengan integrasi kearifan lokal melalui etnomatematika yang dapat memperkaya pembelajaran, meskipun fokus kajian mereka bukan pada PPKn, tetapi pada geometri, sehingga penerapan langsung perlu disesuaikan.

Dengan demikian, meskipun studi pustaka memungkinkan peneliti mengakses berbagai pandangan dan temuan terkait pembelajaran PPKn secara efisien, setiap jurnal memiliki fokus

dan kekuatan masing-masing yang harus disintesis secara kritis. Hal ini penting mengingat karakter pendidikan di Indonesia yang sangat beragam dan dinamis. Studi pustaka juga membantu mengidentifikasi celah penelitian, seperti minimnya fokus pada penerapan pembelajaran PPKn yang secara eksplisit menanamkan nilai persatuan dan kesatuan pada siswa SD, sehingga hasil kajian ini dapat dijadikan landasan untuk merekomendasikan strategi yang lebih aplikatif dan sesuai dengan konteks sosial budaya Indonesia saat ini.

Dengan mengevaluasi berbagai hasil studi, penelitian ini mampu menyusun sintesis gagasan dan strategi pembelajaran yang tidak hanya berbasis nilai tetapi juga kontekstual. Pendekatan tersebut memperkuat implementasi PPKn sebagai sarana pembentukan karakter kebangsaan sejak dini. Ini menjadi penting agar pembelajaran PPKn tidak hanya menjadi formalitas kurikulum, melainkan instrumen strategis pembentukan karakter yang efektif dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil review jurnal, efektivitas pembelajaran PPKn sangat bergantung pada keterlibatan aktif guru, pemanfaatan media pembelajaran yang menarik, dan dukungan kebijakan yang sinergis. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal serta teknologi informasi juga berpotensi besar dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap nilai persatuan dan kesatuan.

Selain itu, pembinaan karakter yang dilakukan guru BK pasca pandemi menegaskan pentingnya pendekatan personal dan emosional dalam pembelajaran PPKn. Pembelajaran yang humanis dan responsif terhadap kondisi psikososial siswa menjadi salah satu kunci keberhasilan penanaman nilai kebangsaan yang kokoh di lingkungan sekolah dasar.

Dengan demikian, artikel ini menyimpulkan bahwa pembelajaran PPKn harus dirancang dengan strategi yang komprehensif dan kontekstual, melibatkan berbagai pihak mulai dari guru, media pembelajaran, hingga kebijakan pendidikan. Penanaman nilai persatuan dan kesatuan dalam pembelajaran PPKn di SD sangat penting sebagai fondasi pembentukan karakter bangsa yang demokratis dan inklusif. Rekomendasi praktis dan kebijakan yang berdasarkan temuan studi pustaka ini diharapkan dapat memperkuat pendidikan karakter di masa depan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur dari berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran PPKn memiliki potensi besar sebagai sarana menanamkan semangat persatuan dan kesatuan pada siswa SD. Beragam pendekatan dan fokus dalam literatur menunjukkan bahwa penguatan karakter kebangsaan dapat dilakukan melalui peran guru secara langsung,

pemanfaatan media pembelajaran interaktif, serta dukungan kebijakan pendidikan yang sinergis antara pemerintah pusat dan daerah. Namun, masih terdapat kekurangan dalam literatur terkait penerapan yang spesifik dan kontekstual terhadap nilai-nilai kebangsaan di tingkat sekolah dasar.

Metode studi pustaka yang digunakan dalam penelitian ini efektif untuk mengakses berbagai pandangan serta menemukan celah-celah penelitian yang dapat dijadikan dasar rekomendasi strategi pembelajaran PPKn yang lebih aplikatif. Sintesis dari berbagai kajian menegaskan bahwa pembelajaran PPKn harus dikembangkan tidak hanya sebagai formalitas kurikulum, tetapi sebagai instrumen strategis pembentukan karakter bangsa yang kontekstual dengan kondisi sosial budaya Indonesia.

Oleh karena itu, implementasi pembelajaran PPKn yang efektif memerlukan perpaduan antara metode pengajaran yang inovatif, keterlibatan guru yang aktif, dan dukungan kebijakan yang memadai agar dapat menumbuhkan nilai persatuan dan kesatuan secara optimal pada siswa sejak dini. Hal ini menjadi langkah penting dalam memperkuat karakter kebangsaan yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan zaman.

BIBLIOGRAFI

- Afrina, & Yarni. (2023). Peran guru BK dalam membina karakter siswa setelah pandemi COVID-19 di MTsN 1 Pasaman. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*. <https://garuda.kemdikbud.go.id/journal/view/30985?issue=Vol.+1+No.+1+%282023%29%3A+Januari+%3A+Jurnal+Kajian+Penelitian+Pendidikan+dan+Kebudayaan>
- Bukoting, S. (2023). Integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan untuk mengembangkan karakter siswa sekolah dasar. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 3(2), 70–82. <https://doi.org/10.51878/educator.v3i2.2389>
- Hairani, Susanti, & Mahdiyah. (2024). Kajian literatur tentang media pembelajaran interaktif dan minat belajar pendidikan agama Islam di sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. https://www.researchgate.net/publication/382895939_Kajian_Literatur_tentang_Media_Pembelajaran_Interaktif_dan_Minat_Belajar_Pendidikan_Agama_Islam_di_Sekolah
- Hamid, S. I., Dewi, D. A., Nugraha, A. R., Jaelani, W., & Vichaully, Y. (2021). Implementasi nilai persatuan dan kesatuan bangsa dengan model pembelajaran role playing di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5734–5738. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1602>
- Iskandar, et al. (2022). A systematic literature review on ethnomathematics in geometry. arXiv preprint. <https://arxiv.org/abs/2212.11788>

- Kusuma, et al. (2015). Pengembangan Garuda (Garba Rujukan Digital) sebagai sumber rujukan karya ilmiah di Indonesia. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/277773304_PENGEMBANGAN_GARUDA_GARBA_RUJUKAN_DIGITAL_SEBAGAI_SUMBER_RUJUKAN_KARYA_ILMIAH_DI_INDONESIA
- Lickona, T. (1991). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam Books. <https://www.worldcat.org/title/educating-for-character-how-our-schools-can-teach-respect-and-responsibility/oclc/23462045>
- Muallimah, S., Banurea, R. K., Andini, L. A., Silaban, J., & Dharna, S. (2024). Tantangan pembelajaran PPKn mengenai persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara: Studi kasus siswa/i kelas 6 di SD Swasta Islam Tunas Harapan. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 4(3), 12095–12105. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11672>
- Ngan, S. (2023). Peran pemerintah pusat dan daerah dalam menyediakan pendidikan dasar bermutu untuk mewujudkan visi Indonesia 2045. arXiv preprint. <https://arxiv.org/abs/2302.12837>
- Nurhasanah, N., Hidayat, N., Septian, R., & Apriliani, S. (2024). Integrasi nilai-nilai Pancasila dalam pembelajaran PKN untuk membentuk karakter moral siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 123–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.8039>
- Putri, D. L. K., Amelia, N., Mullisi, F. A., & Setyawan, A. (2023). Upaya meningkatkan minat belajar PKN materi persatuan dan kesatuan melalui model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) pada siswa kelas V SDIT Ulil Albab. *Journal on Education*, 6(1), 7092–7101. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/download/3951/3271/>
- Siregar, D. (2018). Pengaruh pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menggunakan metode sosiodrama terhadap kepedulian sosial siswa kelas V di SD Negeri 060898 Medan. *Elementary School Journal*, 8(1), 103–109. <https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/1216>
- Sutrisno, A. (2023). Upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn tema persatuan dan perbedaan materi manfaat persatuan dan kesatuan melalui metode Everyone Is Teacher Here berbantuan media kliping pada siswa kelas VI UPTD SD Negeri Tunjung 2 Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 45–52. <https://doi.org/10.34557/jpl.v8i1.163>
- Wuryandani, W., & Yulianti, D. (2021). Pembelajaran PPKn berbasis nilai karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 11(1), 10–21. <https://doi.org/10.21831/jpk.v11i1.38067>